

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kemampuan Baca Alquran Siswa SMPIT di Kota Balikpapan

Rumusan masalah pertama dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes baca Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan adalah 81,45. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan Sangat Baik.

2. SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes baca Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII pada SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan adalah 82,13. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan Sangat Baik.

3. SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes baca Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan baca Alquran siswa kelas

VIII pada SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan adalah 72,85. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan Baik.

Ditinjau dari teori yang mengatakan bahwa kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan dan SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan dapat dikatakan sangat baik, dan di SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan kemampuan baca Alquran siswa dikatakan baik. Hasil penelitian ini telah membuktikan kebenaran teori bahwa kemampuan baca Alquran siswa itu bisa dikatakan baik atau sangat baik apabila siswa mampu melisankan atau membacakan ayat-ayat yang ada di dalam Alquran dengan memenuhi beberapa indikator yaitu tajwid, fashahah, dan membaca tartil.

1. *Tajwid*

Membaca Alquran tidak boleh asal baca, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan bagi pembacanya, di antaranya dengan memahami kaidah-kaidah ilmu *tajwid* serta menerapkannya ketika membacanya. Hukum mempelajari ilmu *tajwid* adalah *Fardhu Kifayah*, sedangkan membaca Alquran dengan tajwid yang benar hukumnya adalah *Fardhu 'Ain*.

Indikator *tajwid* pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 82,20, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 82,85, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 74,03. Nilai rata-rata didapat berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VIII dengan memperhatikan beberapa hal yang termasuk dalam indikator tajwid yaitu:

a. *Makharijul Huruf*

Seseorang tidak akan dapat membedakan huruf tertentu tanpa mengerti atau melafalkan huruf-huruf itu pada tempat asalnya. Karena itu sangat penting mempelajari *makharijul huruf* agar pembaca terhindar dari hal-hal berikut:

- 1) Kesalahan mengucapkan huruf yang mengakibatkan merubah makna.
- 2) Kekaburan bentuk-bentuk bunyi huruf, sehingga idak dapat dibedakan huruf satu dengan huruf lainnya.

Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf Alquran. *Makharijul Huruf* harus benar-benar diketahui dan dipahami ketika membaca Alquran agar tercipta bacaan Alquran yang baik dan benar. Syekh Kholil bin Ahmad an-Nahwiy berpendapat bahwa *Mkharijul Huruf* itu ada 17 tempat, yang mana jika diringkas ada 5 tempat, yaitu *Al Jawf* (rongga mulut), *Al Halq* (tenggorokan), *Al Lisan* (lisan), *Asy Syafatan* (kedua bibir), dan *Al Khaisyum* (pangkal hidung).

b. *Sifatul Huruf*

Sifatul Huruf yaitu cara keluarnya huruf ketika sampai pada tempat keluarnya, baik berupa jahr, rakhawah, hams, syiddah, dan sebagainya. Dalam pembagian *sifatul huruf* terbagi menjadi dua yaitu sifat lazimah yaitu sifat yang mempunya lawan, dan sifat ‘aridhah yaitu sifat yang tidak mempunyai lawan.

c. *Ahkamul Huruf*

Ahkamul Huruf dalam membaca Alquran menurut para yaitu hukum lam jalalah, hukum lam ta’rif, hukum bacaan ro’, hukum nun sukun dan tanwin,

hukum nun dan mim bertasydid, hukum mim sukun, hukum lam kerja, hukum lam untuk huruf, hukum idgham shaghir, dan hukum bacaan qalqalah.

d. *Mad Wal Qasr*

Mad adalah memanjangkan suara pada saat membaca Alquran dengan satu huruf di antara huruf-huruf lainnya. Sedangkan Qasr yaitu memendekkan huruf mad atau lien yang sebenarnya dibaca panjang atau membuang huruf mad dari suatu kata. Mad terbagi menjadi dua yaitu *Mad Asli (Mad Tabi'i)* dan *Mad Far'i (cabang)*. Pada *Mad Far'i* terdapat beberapa cabang diantaranya ialah mad waib *muttasil*, mad jaiz *munfasil*, mad *'arid lil sukun*, mad *badal*, mad *iwad*, mad *lazim musaqqal kilmi*, mad *lazim mukhaffaf kilmi*, mad *lazim musaqqan harfi*, mad *lazim mukhaffaf harfi*, mad *layin*, mad *silah*, mad *farq*, dan mad *tamkin*.

2. *Fashahah*

Fashahah yaitu kefasihan atau kesempurnaan seseorang dalam melafalkan seluruh huruf hijaiyah yang menjadi satu kalim di dalam Alquran. Jika seseorang mampu membaca Alquran dengan benar dan sesuai pelafalannya dengan hukum-hukum tajwid maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Alquran.

Indikator *fashahah* pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 80,20, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 81,97, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 72,03. Nilai rata-rata didapat berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VIII dengan memperhatikan beberapa hal yang termasuk dalam indikator *fashahah* yaitu:

a. *Ibtida' waqaf*

Ibtida' waqaf ' waqaf yaitu tempat memulai dan berhenti membaca pada perkataan yang tidak merusak arti susunan kalimat pada ayat tersebut. Bagi qar' qari'ah biasanya *ibtida' waqaf* adalah mengehentikan suara dan perkataan sebentar untuk bernafas dengan niat untuk melanjutkan bacaan tersebut. Waqaf dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Waqaf

Tabel 5.1 Pembagian Waqaf

(1) Pembagian Waqaf	(2) Derajat Waqaf
(a) <i>Intizari</i>	(a) Waqaf tam
(b) <i>Idirari</i>	(b) Waqaf kafi
(c) <i>Ikhtibari</i>	(c) Waqaf hasan
(d) <i>Ikhtiyari</i>	(d) Waqaf qabih

2) Sakta/saktah. *Qata', tasi, isyam, naql* dan *imalah*.

(1) *Saktah* adalah berhenti antara dua kata atau pertengahan kata tanpa bernafas dengan niat melanjutkan bacaan.

(2) *Qata'* adalah menghentikan bacaan sama sekali.

(3) *Tasil* dalam Alquran ada satu tempat yaitu pada surat fushilat ayat 44. Cara membacanya adalah hamzah yang pertama dibaca biasa, sedangkan hamzah yang kedua dibunyikan antara hamzah dan alif.

(4) *Isyam* yang ada dalam Alquran hanya satu tempat yaitu surat Yusuf ayat 11 yang berharakat fathah disuarakan antara fathah dan dhommah (meleburkan bunyi dhommah dengan bunyi fathah) dengan kedua bibir menonjol kedepan.

(5) *Naql* ialah memindahkan harakat huruf yang hidup pada huruf yang mati sesudahnya. *Naql* dalam Alquran terdapat dalam surat Al Hujurat ayat 11. Cara membacanya yaitu memindahkan harakat alif (kasrah) pada huruf lam yang mati.

(6) *Imalah* dalam Alquran hanya ada satu tempat yaitu dalam surah Huud ayat 41, cara membacanya adalah dengan memiringkan fathah ke dalam kasrah (miring) menjadi "*Majreha*". Huruf Ra' (*lughat Imalah*) harus dibaca tipis.

3. *Tartil*

Tartil artinya membaca Alquran dengan perlahan-lahan dan tidak terburu-buru dengan bacaan yang baik dan sesuai dengan makharijul huruf dan sifatul hurufnya sebagaimana yang telah dijelaskan di dalam ilmu tajwid, serta memperhatikan fashahahannya. Cara membaca dengan *tartil* sebenarnya tidak hanya membaca perlahan-lahan dengan tajwid yang baik dan benar saja, tetapi juga lebih menekankan pada aspek memahami dan merenungkan kandungan ayat-ayat Alquran.

Tata cara membaca Alquran yang ideal untuk anak-anak tingkat Sekolah Menengan Pertama (SMP) menurut peneliti adalah cara membaca dengan *tartil* agar anak terlatih membaca Alquran secara perlahan-lahan, tenang, tidak terburu-buru, dan melatih anak agar dapat memghayati kandungan ayat yang dibaca.

Indikator *tartil* pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 81,64, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 81,55,

dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 72,48. Nilai rata-rata didapat berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VIII.

Hasil tes di lapangan menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan sudah menguasai teori serta mampu mempraktikkan baca Alquran yang baik dan benar. Sehingga nilai rata-rata kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Kota Balikpapan mencapai 80,02. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan secara keseluruhan dapat dikatakan Sangat Baik.

B. Kemampuan Tulis Alquran Siswa SMPIT di Kota Balikpapan

Rumusan masalah kedua dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes tulis Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan adalah 69,42. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan Kurang Baik.

2. SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes tulis Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan tulis Alquran siswa kelas

VIII pada SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan adalah 71,49. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan Baik.

3. SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan

Berdasarkan perhitungan hasil tes tulis Alquran yang sudah dilaksanakan kepada responden dapat diketahui bahwa kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII pada SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan adalah 64,34. Jika dilihat dari rentang skore yang telah ditetapkan, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan Kurang Baik.

Teori yang mengatakan bahwa selain belajar untuk membaca Alquran Rasulullah SAW juga menekankan pentingnya belajar menulis huruf-huruf Alquran. Anak diharapkan memiliki kemampuan menulis (*kitabah*) Alquran dengan baik dan benar. Adapun indikator dari kemampuan tulis siswa secara garis besar ada tiga indikator pembelajaran tulis Alquran ialah:

- a. Siswa mampu menulis huruf-huruf hijaiyyah secara terpisah dan tanda bacanya

Disini guru mengajarkan siswa mengenalkan bahwa, menulis huruf hijaiyyah dimulai dari sebelah kanan, dan juga guru menjelaskan cara menulis alif dari atas kebawah, begitu juga cara menulis huruf lainnya. Setelah siswa terampil menulis huruf hijaiyyah baru siswa disuruh untuk menulis huruf hijaiyyah terpisah beserta tanda bacanya.

Indikator menulis huruf hijaiyyah tunggal beserta tanda bacanya pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 71,81, SMPIT Al-

Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 72,36, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 64,65. Nilai rata-rata didapat berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VIII dengan memperhatikan beberapa hal yang termasuk dalam indikator menulis huruf hijaiyyah tunggal beserta tanda bacanya yaitu:

- 1) Menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dengan baik, tepat, dan rapi.
 - 2) Menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara terpisah lengkap dengan tanda bacanya dengan baik, tepat, dan rapi.
- b. Siswa mampu menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan tanda bacanya.

Guru mengenalkan nama huruf hijaiyyah yang bisa disambung dan yang tidak bisa disambung. Dan juga bagaimana cara menyambung huruf pada awal, tengah dan akhir kalimat dalam suatu ayat. Dengan begitu maka siswa akan dapat mencapai indikator ini.

Indikator menulis huruf bersambung beserta tanda bacanya pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 69,06, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 71,36, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 63,65. Nilai rata-rata didapat berdasarkan hasil tes pada siswa kelas VIII dengan memperhatikan beberapa hal yang termasuk dalam indikator menulis huruf bersambung beserta tanda bacanya yaitu:

- a) Menuliskan huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung lengkap dengan tanda bacanya dengan baik, tepat, dan rapi.

- b) Menuliskan kalimat pendek teks arab dengan tanda bacanya dengan baik, tepat, dan rapi.
- c. Siswa mampu menulis teks Alquran

Siswa diminta untuk mampu menuliskan kembali ayat Alquran beserta tanda bacanya secara imla'/dikte. Pada indikator menulis teks ayat Alquran pada SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 82,20, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 82,85, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan diperoleh nilai rata-rata 74,03.

Jika dikaitkan dengan teori di atas, hasil penelitian ini belum mencapai standar dalam indikator kemampuan tulis Alquran siswa. Oleh karena itu perlunya di adakan sebuah program pembelajaran untuk menunjang kemampuan tulis Alquran siswa. Sama halnya dengan kemampuan baca Alquran, kemampuan tulis Alquran juga perlu dikuasai oleh siswa. karena mampu dan terampil menulis dengan baik dan benar menjadi salah satu tujuan pembelajaran di sekolah-sekolah baik formal ataupun informal.

Kemampuan tulis Alquran dalam penelitian ini menggunakan metode *imla'* (dikte). Berdasarkan hasil tes di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan yang belum menguasai teknik penulisan yang baik dan benar. Ketika peneliti membacakan ayat, mereka terlihat kebingungan karena kurangnya kemampuan mereka dalam hal menulis Alquran. Sehingga nilai rata-rata kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Kota Balikpapan hanya 69,39. Hal ini menunjukkan bahwa

kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan secara keseluruhan dapat dikatakan Kurang Baik.

C. Perbedaan Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMPIT di Kota Balikpapan

Rumusan masalah ketiga dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Kota Balikpapan sebagai berikut:

1. Perbedaan Kemampuan Baca Alquran Siswa SMPIT di Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil perhitungan *Uji T-test* kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan dapat diberikan interpretasi data dengan menggunakan nilai “F” hitung dan nilai Signifikansi pada tabel *Uji Anova*. Untuk interpretasi data terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi terdapat perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak terdapat perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota

Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan.

Selanjutnya dengan melihat tabel *Uji Anova* diperoleh rerata pada variabel kemampuan baca Alquran siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 17,370. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel, dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan baca Alquran siswa di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan. Dengan demikian nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 17,370 lebih besar dari nilai F tabel 2,668, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Adapun besar perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan dapat dilihat berdasarkan perhitungan selisih mutlak sebagai berikut:

1. Besar perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan sebesar 0,95%
2. Besar perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan sebesar 12,7%
3. Besar perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan sebesar 11,7%.

2. Perbedaan Kemampuan Tulis Alquran Siswa SMPIT Di Kota Balikpapan

Berdasarkan hasil perhitungan *Uji T-test* kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan dapat diberikan interpretasi data dengan menggunakan nilai “F” hitung dan nilai Signifikansi pada tabel *Uji Anova*. Untuk interpretasi data terlebih dahulu merumuskan hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_0).

- 1) Hipotesis alternatif (H_a) berbunyi terdapat perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan.
- 2) Hipotesis nihil (H_0) berbunyi tidak terdapat perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan.

Selanjutnya dengan melihat tabel *Uji Anova* diperoleh rerata pada variabel kemampuan tulis Alquran siswa dengan nilai signifikansi 0,000 dan F hitung 12,808. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel, dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan. Dengan demikian nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai F hitung 12,808 lebih besar dari

nilai F tabel 2,668, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Adapun besar perbedaan kemampuan baca Alquran siswa kelas VIII di SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan, SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan, dan SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan dapat dilihat berdasarkan perhitungan selisih mutlak sebagai berikut:

1. Besar perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan sebesar 3,0%
2. Besar perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII SMPIT Al-Auliya Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan sebesar 11,1%
3. Besar perbedaan kemampuan tulis Alquran siswa kelas VIII SMPIT Istiqomah Kota Balikpapan dengan siswa kelas VIII SMPIT Nurul Fikri Kota Balikpapan sebesar 7,9%.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Baca Tulis Alquran Siswa SMPIT di Kota Balikpapan

Rumusan masalah keempat dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari faktor internal dan eksternal pada kemampuan baca tulis Alquran siswa SMPIT di Kota Balikpapan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Alquran siswa SMPIT di Kota Balikpapan, yaitu:

1. Bakat

Bakat ialah suatu kemampuan yang dibawa sejak lahir untuk mencapai suatu keberhasilan. Setiap orang yang memiliki bakat untuk menggapai suatu prestasi sesuai dengan kapasitas masing-masing. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel bakat memiliki nilai signifikansi 0,404. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dari variabel bakat terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.

2. Minat

Minat adalah salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembelajaran baca dan tulis Alquran. Minat itu berbeda-beda pada setiap orang, minat yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam pembelajaran baca dan tulis Alquran, karena bila metode pembelajaran Alquran yang disajikan tidak sesuai dengan minatnya, anak didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel minat memiliki nilai signifikansi 0,018. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh secara signifikan pada faktor minat terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.

3. Motivasi

Motivasi merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Alquran siswa, motivasi adalah perubahan tenaga dalam diri seseorang yang ditandai dengan adanya dorongan dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang didapat dari luar atau lingkungan disebut dengan

motivasi ekstrinsik sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri disebut dengan motivasi instrinsik, keduanya adalah sama-sama sebagai faktor dorongan.

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel motivasi memiliki nilai signifikansi 0,029. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh secara signifikan pada faktor motivasi terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.

Nilai koefisien regresi 3,155 menunjukkan adanya pengaruh positif artinya semakin baik variabel motivasi maka kemampuan baca tulis Alquran juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan kemampuan baca tulis Alquran akan meningkat sebesar 3,155 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari variabel motivasi.

4. Keluarga

Keluarga merupakan faktor eksternal yang berpengaruh terhadap kemampuan baca tulis Alquran peserta didik/siswa. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh paling besar di dalam keluarga seperti cara orang tua mendidiknya, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel keluarga memiliki nilai signifikansi 0,008. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel keluarga terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.

Nilai koefisien regresi 3,313 menunjukkan adanya pengaruh positif artinya semakin baik variabel keluarga maka kemampuan baca tulis Alquran juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan kemampuan baca tulis Alquran akan meningkat sebesar 3,313 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari variabel keluarga.

5. Pendidikan

Faktor pendidikan yang mempengaruhi kemampuan siswa ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin belajar, pelajaran dan waktu belajar, standar pelajaran, keadaan gedung tempat belajar, metode belajar dan sebagainya baik pada pendidikan formal, non formal, dan informal.

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel pendidikan memiliki nilai signifikansi 0,043. Sehingga nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pendidikan terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.

Nilai koefisien regresi 2,916 menunjukkan adanya pengaruh positif artinya semakin baik variabel pendidikan maka kemampuan baca tulis Alquran juga akan semakin meningkat begitu pula sebaliknya. Nilai koefisien ini juga mengartikan kemampuan baca tulis Alquran akan meningkat sebesar 2,916 satuan setiap kenaikan satu-satuan dari variabel pendidikan.

6. Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor eksternal yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat.

Mulai dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Muhibbin Syah dalam bukunya menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa tidak hanya faktor internal dan eksternal saja, tetapi ada faktor yang lain yakni faktor pendekatan belajar yang juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses belajar siswa tersebut.

Berdasarkan perhitungan dengan *SPSS.25*, variabel masyarakat memiliki nilai signifikansi 0,166. Sehingga nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masyarakat terhadap kemampuan baca tulis Alquran siswa.